

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menerapkan Nilai Kristen

Valentina Dwi Kuntari J

Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia

valentinadwi98@gmail.com

Ester Berlian Haan

Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

hanesetr@gmail.com

Abstract:

Teachers as educators are teachers who must have quality standards which include responsibility, authority, independence, and discipline. PAK teachers as educators are tasked with equipping students with all the needs to grow in Jesus Christ. Many Christian schools have a vision and mission to bring all their students to have the knowledge of the fear of God, both Christian and non-Christian students. Using descriptive qualitative methods, it can be concluded that the role of the teacher as an educator and second parent for children is very important, everything that is taught and instilled by the teacher must be considered, because even the slightest mistake will be a fatal error for students. , parents and for those around them. Therefore, a teacher must have full awareness of every responsibility and also his duties in teaching and educating.

Keyword: *Teacher, Character, Christian Values, Elementary School, Christ*

Abstrak:

Guru sebagai pendidik merupakan guru yang harus mempunyai standar kualitas yang meliputi tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru PAK sebagai pendidik yang bertugas untuk memperlengkapi anak didik dengan semua kebutuhan supaya bertumbuh di dalam Yesus Kristus. Banyak sekolah Kristen yang memiliki visi dan misi untuk membawa semua anak-anak didiknya untuk memiliki pengenalan takut akan Tuhan, baik anak didiknya yang beragama Kristen maupun yang non Kristen. Menggunakan metode kualitatif deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik dan orang tua kedua bagi anak sangatlah penting, apa yang di ajarkan dan di tanamkan oleh

guru haruslah di perhatikan, karena saat salah sedikit saja maka akan menjadi kesalahan yang fatal bagi para peserta didik, orang tua dan bagi orang-orang di sekitarnya. Karena itu seorang guru wajib memiliki kesadaran penuh akan setiap tanggung jawab dan juga tugas-tugasnya dalam mengajar dan juga mendidik.

Keyword: Guru, Karakter, Nilai Kristen, Sekolah Dasar, Kristus

PENDAHULUAN

Peranan seorang guru dalam kehidupan peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pertumbuhan karakter peserta didik khususnya di bidang keagamaan. Guru memiliki hak wajib untuk mendidik, membimbing dan juga memberikan motivasi kepada peserta didiknya, sehingga siswa akan semakin memahami kemampuan apa saja yang di milikinya. Peranan seorang guru Agama Kristen sangat penting terhadap pertumbuhan karakter dan perilaku seorang anak, sehingga dengan adanya peran seorang guru PAK yang efektif akan mampu mendewasakan peserta didik akan pengenalan hidup yang rukun dan berkenan di hadapan Tuhan. Seorang guru tidak hanya membagikan ilmu yang dia miliki akan tetapi juga harus menanamkan iman kekristenan kepada setiap anak didiknya.¹ Oleh karena itu seorang guru atau pendidik memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter anak-anak didiknya. Bukan hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sembarangan akan tetapi harus penuh pemahaman dan juga kesungguhan dalam melakukan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang paham akan peranan pentingnya bagi pembentukan karakter anak-anak didiknya.

Guru sebagai pendidik merupakan guru yang harus mempunyai standar kualitas yang meliputi tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru PAK sebagai pendidik yang bertugas untuk memperlengkapi anak didik dengan semua kebutuhan supaya bertumbuh di dalam Yesus Kristus.² Banyak sekolah Kristen yang memiliki visi dan misi untuk membawa semua anak-anak didiknya untuk memiliki pengenalan takut akan Tuhan, baik anak didiknya yang beragama Kristen maupun yang non Kristen. Akan tetapi yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan nilai-nilai Kristen terhadap anak Kristen dan yang nonKristen untuk bisa menangkap apa yang di ajarkan dan di terapkan dalam pembelajaran agama Kristen di sekolah tanpa adanya rasa Kristenisasi baik dalam hubungan seorang murid dengan gurunya, maupun dengan teman-temannya. Karena itu

¹ Lilis Ermindyawati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* (2019).

² Arozatulo Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* (2018).

peran dari seorang pendidik yaitu guru memiliki dampak yang besar bagi setiap peserta didiknya baik dalam, karakter dan juga perilaku.

Dalam fungsinya sebagai seorang pendidik maka guru atau pendidik memiliki peran yang penting, karena seorang guru akan melengkapi setiap peserta didiknya bukan hanya dengan pengetahuan kognitif saja, tapi juga pemahaman yang afektif, juga moral, dan spiritual. Sebagai seorang pendidik maka guru wajib memberi perhatian penuh pada pembentukan sifat, watak dan juga moral dari peserta didiknya. Tidak hanya moral pribadi yang di kembangkan, tetapi juga moral sosial dan juga moral terhadap lingkungan kehidupan. Saat seorang guru mampu melihat perannya sebagai seorang pendidik, maka guru tidak hanya menjalankan setiap tugasnya hanya untuk mengajarkan nilai-nilai Kristen sebagai pengetahuan agama, akan tetapi melihatnya sebagai kehidupan. Sependapat dengan itu juga Stubblefield berpendapat, bahwa guru Kristen sebagai pendidik, haruslah bisa meneladani Yesus Kristus sebagai Guru Agung.³ Dan terlebih Guru sangat dituntut dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal sebagai tujuan terpenuhi nilai dan norma yang baik.⁴

Dalam penelitian yang sebelumnya oleh Sriyanti pada judul Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini,⁵ beliau lebih berfokus pada bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan Pendidikan Agama Kristen sehingga iman anak bisa bertumbuh sejak dari usia dini, sehingga lebih merujuk pada peran seorang guru dalam menerapkan pembelajaran. kemudian di penelitian yang ke dua oleh Fredik Melkias Boiliu dengan judul Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spiritualitas Dan Moralitas Anak,⁶ dalam penelitiannya ini beliau lebih berfokus dan membahas pada peran penting Pendidikan Agama Kristen pada keluarga di era yang digital ini sehingga memberikan dampak pembentukan yang baik dalam spiritualitas dan juga moralitas seorang anak. Sehingga peneliti mengambil judul atau topik ini yang belum di bahas oleh penelitian yang sebelumnya, yang tidak hanya berfokus pada peran seorang guru Kristen kepada anak Kristen saja tetapi juga kepada setiap anak didiknya yang non Kristen, dan membahas manfaat penting dari adanya Pendidikan Agama Kristen, yang nilai-nilainya merupakan nilai-nilai kebaikan yang bukan hanya memiliki manfaat

³ Magdalena Grace K Tindagi, "Yesus: Sosok Guru Agung (Kompetensi Dan Profesionalitas Dasar Guru Pak)," *Missio Ecclesiae* 5, no. 1 (2016): 1-21.

⁴ Yonatan Alex Arifianto, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 45-59.

⁵ Sriyati Sriyati and Esen Hon Nakamnanu, "Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini," *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14-28.

⁶ Fredik Melkias Boiliu and Meyva Polii, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spiritualitas Dan Moralitas Anak," *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (October 2020): 76-91.

bagi penganut Agama Kristen, tapi bagi setiap Agama, dan sangat berdampak bagi pertumbuhan karakter dan juga moral seorang anak dari sejak kecil.

METODE

Metode penelitian merupakan sesuatu yang di kaji di dalam membuat dan juga mempelajari peraturan yang ada di dalam penelitian, sehingga metodologi penelitian merupakan cara yang di pakai oleh seorang peneliti di dalam memilih jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti di dalam mengerjakan penelitiannya, sehingga metode yang di ambil di dalam penelitian ini oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur.⁷ Penelitian ini menggunakan cara kerja dengan yang bertujuan untuk dapat mengetahui peran seorang pendidik agama Kristen dalam menerapkan nilai Kristen terhadap anak non Kristen di sekolah.⁸

PEMBAHASAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi kebutuhan setiap manusia, di samping kebutuhan akan sandang pangan dan juga sandang papan. Pendidikan merupakan upaya yang di jalani manusia untuk dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik lagi dan juga mampu mengembangkan semua pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan yang di jalani oleh setiap individu akan melewati proses belajar, dimana nantinya akan memberi dampak pada perubahan positif dalam setiap kehidupan individu. Dan pengaruh atau dampak tersebut tidak hanya di rasakan oleh individu tetapi semua masyarakat yang ada di sekitar akan bisa merasakan dampak tersebut. Oleh sebab itu, adanya orang-orang yang berpendidikan di lingkungan masyarakat tidak pernah di pandang sebelah mata atau di anggap remeh oleh setiap masyarakat, justru akan terus di perhitungkan dan di hormati oleh semua pihak dalam masyarakat.⁹

Manusia yang terlebih adalah anak-anak sangatlah memerlukan adanya pendidikan yang baik dalam kehidupan dan tumbuh kembangnya. Pendidikan sendiri merupakan suatu usaha supaya manusia dapat mengembangkan setiap potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan juga cara-cara lainnya yang di kenal dan juga sudah diakui dalam masyarakat. Sehingga pendidikan menjadi alat atau media dalam memperoleh pengetahuan, sehingga akan dapat mengenali dan juga akan dapat menggali setiap potensi-potensi yang

⁷ Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* (2020).

⁸ Ermindyawati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara."

⁹ Jurnal Golden, Age Universitas, and Mulianah Khaironi, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini" 01, no. 1 (2017): 1-14.

dimilikinya dengan optimal. Oleh sebab itu keberhasilan suatu pendidikan akan sangat bergantung pada seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan juga peran guru dalam membimbing mereka dalam menanamkan keyakinan dan juga nilai-nilai ke agamaan Kristen yang di tanamkan dan di terapkan kepada semua anak-anak didiknya baik itu Kristen maupun non Kristen. Nilai-nilai Kristen yang perlu untuk di terapkan dan di tanamkan kepada anak-anak merupakan nilai-nilai yang penting, wajib dan bermanfaat atau cocok di tanamkan pada semua anak-anak dari setiap kalangan, sehingga anak-anak yang non Kristen pun akan bisa menerima dengan baik dan tidak merasa terpaksa atau merasa tidak suka.¹⁰

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia. dengan adanya pendidikan maka manusia akan belajar menjadi pribadi yang beradab. Pendidikan adalah faktor yang penting untuk dapat mewujudkan pribadi yang berkarakter. Dalam pendidikan di butuhkan adanya perubahan kognitif (pengetahuan) serta adanya perubahan mental dan juga spiritual. Untuk bisa membentuk hal-hal tersebut. maka di perlukan adanya penanaman nilai-nilai yang baik sejak anak berusia kecil sehingga akan membentuk dasar yang kuat bagi perilaku anak kedepannya. Sehingga setiap pendidikan yang sudah di berikan sejak awal akan sangat membekas pada ingatan anak, di sebabkan adanya saraf neuron dan juga saraf otak yang sedang berkembang dengan pesat. Sehingga setiap pengajaran yang baik akan sangat menolong anak menjadi pribadi yang baik dan juga beradab, begitu juga sebaliknya pengajaran yang salah akan menjerumuskan anak pada ketidakbaikan karena salah pemahaman dan juga pengertian.

Peran seorang guru atau pendidik sangatlah penting, apalagi dalam hal menanamkan nilai-nilai Kristen bagi anak didiknya. Karena satu kesalahan saja akan menjadi hal yang sangat fatal bagi pendidik dan juga bagi peserta didik. Dalam Matius 18:6 mencatat "*Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan kedalam laut*", dengan begitu, hukuman bagi seseorang atau guru yang salah dalam memberikan pengajaran kepada anak akan mendapat hukuman mati. Alkitab sangat serius dalam memandang pentingnya suatu pengajaran yang baik untuk anak. Oleh sebab itu penanaman nilai-nilai PAK akan sangat menuntun anak untuk bisa mengenal Tuhan dan mampu mengarahkan semua anak-anak untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.¹¹

Peran Penting Guru

Peran guru sangat penting di dalam pembelajaran, dan yang terutama dalam melakukan penyampaian mater-materi dan pengetahuan tentang nilai-

¹⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, ed. Nita Nur Muliawati (Bandung, Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

¹¹ Sri Padmawati and Dwi Novita Sari, *Modul Pendidikan Agama Kristen-1* (semarang: STTS, 2019).

nilai moral, karena tugas guru bukan hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran saat di kelas, tetapi seorang guru juga harus mendidik dan juga mengarahkan peserta didik dalam sikap dan setiap perilaku yang baik, oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai metode atau cara yang tepat dalam melakukan penerapan nilai-nilai dalam mengembangkan karakter dari peserta didik supaya menjadi pribadi yang baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan juga Negara.¹² Guru mempunyai peran dan juga fungsi yang tidak bisa untuk di pisahkan satu sama lain atau merupakan sebuah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, melatih dan juga mengajar. Dan keempat kemampuan tersebut adalah suatu kemampuan integratif, yang memang tidak bisa untuk di pisahkan satu sama lain. Secara terminologis dalam akademis, pengertian akademis, pengertian mendidik, dan juga membimbing, mengajar dan juga melatih.¹³

Peranan seorang guru merupakan sebuah kunci utama di dalam pendidikan sebagai suatu proses aktualisasi didaktikal, baik dalam tingkat prasekolah, di tingkat pendidikan menengah keilmuan, pendidikan kemasyarakatan, maupun dalam pendidikan tinggi. Dikarenakan guru merupakan salah satu factor terpenting dalam belajar dan mengajar, dan juga bisa berperan sebagai tenaga dalam melaksanakan kurikulum pendidikan yang memiliki posisi terdepan dalam lembaga pendidikan.¹⁴ Salah satu indicator terpenting yang harus di ketahui oleh seorang guru adalah harus memiliki kepribadian yang baik, seperti halnya menjadi teladan dalam perkataan, yaitu baik yang di sampaikan atau di ajarkan kepada peserta didik juga harus sama seperti apa yang dia lakukan dan dia kerjakan dalam kesehariannya, baik di depan anak didik dan di depan umum. Yang kedua adalah keteladanan dalam kasih, kasih harus dinyatakan kepada sesama dan juga kepada Tuhan, guru tidak boleh memilih milih anak didiknya, seorang guru harus mampu mengasihi setiap anak-anak didiknya dengan kasih yang sama dan dengan pengajaran yang sama juga. Kemudian yang ketiga adalah guru harus bisa menjadi teladan di dalam kesucian, kesucian berarti hidup dengan kejujuran, bebas dari semua hal-hal keramat dan berusaha untuk menjauhi dosa-dosa. Sehingga dari ketiga indicator ini, saat seorang guru sudah berhasil untuk menjalankan setiap indicator dengan baik, maka setiap penanaman nilai-nilai

¹² A. Gafar Hidayat and Tati Haryati, "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima," *Jurnal Pendidikan Ips* 9, no. 1 (2019): 15–28.

¹³ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97.

¹⁴ Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 106.

Kristen yang di tanamkan juga akan semakin cepat di terima dan di terapkan dalam kehidupan setiap anak-anak didiknya.¹⁵

Hakikat Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dalam membentuk karakter anak menjadi pribadi yang lebih dewasa. Guru merupakan gambaran atau figur manusia dengan posisi yang memegang peran penting dalam dunia kependidikan. Oleh sebab itu guru perlu terus mengembangkan keahliannya dalam melakukan tugas pokoknya, sehingga mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih baik.¹⁶ Homirighausen mengatakan bahwa seorang guru Kristen adalah orang yang pertama-tama harus jadi penafsir iman Kristen, sehingga seorang guru yang menjelaskan dan juga menguraikan tentang kepercayaan iman Kristen, dan guru PAK juga harus menjadi gembala bagi para murid-muridnya yang bertanggung jawab penuh atas kehidupan rohani anak dan wajib membina hidup rohani anak didiknya.¹⁷ Pendidikan Agama Kristen adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang berusaha untuk dapat membimbing dan juga mengenalkan siswa dengan benar kepada Allah. Sehingga pendidikan Agama yang di berikan oleh guru agama saat di sekolah adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan anak didiknya, karena dari situlah guru dapat mengantarkan anak didiknya kepada Yesus dan juga bisa membentuk pribadinya sehingga siswa dapat mengalami perubahan secara terus menerus.¹⁸

Peran guru PAK dalam menerapkan nilai kekristenan akan sangat berdampak bagi pertumbuhan karakter mereka sejak dini, guru tidak hanya membagikan semua ilmu yang dimilikinya akan tetapi juga harus bisa memenuhi setiap tanggung jawabnya sebagai seorang yang terpenggil untuk mengajar, mendidik, mengajar setiap anak anak didiknya supaya memiliki pengenalan dan juga punya rasa takut akan Tuhan. Oleh sebab itu peran seorang guru PAK dalam menerapkan nilai-nilai Kristen pada anak sangat penting untuk di kerjakan dengan sungguh-sungguh.¹⁹

Peran Guru PAK dalam Menerapkan nilai Kristen

Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua atau keluarga yang juga ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan

¹⁵ Talizaro Tafona'o, "Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1 Timotius 4:11-16," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*.

¹⁶ Andrias Pujiono, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 78-89.

¹⁷ Sriyanti Es Nakamnanu, "Shamayim : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14-28.

¹⁸ Lasmaria Lumban Tobing, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa," *Jurnal Christian Humaniora* 1, no. 1 (2017): 140-155.

¹⁹ Apriliana Serfina Bria, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajarkan Iman Kristen Bagi Remaja," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2016): 951-952.

juga dalam pertumbuhan kemanusiaanya atau spiritualnya. Orang tua tidak mungkin memikul pendidikan anak secara keseluruhan, terlebih adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi saat ini yang semakin berkembang pesat dan sangat berbeda dengan zaman dahulu. Karena itu peran guru saat di sekolah sangatlah penting dalam zaman yang semakin jahat saat ini, bahkan dalam UUD RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan juga dosen dalam pasal 1 yang berkata bahwa Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan juga mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Karena itulah guru juga akan menghadapi permasalahan yang sama dengan yang di hadapi oleh para orang tua yang di rumah, seperti halnya masalah kekurangan waktu dan juga adanya masalah kebudayaan global bahkan perkembangan teknologi saat ini. Maka guru akan semakin banyak mempunyai tanggung jawab atau memiliki tanggung jawab yang lebih besar lagi.²⁰ Oleh sebab itu peran guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai Kristen sangatlah di perlukan untuk bisa mengatasi setiap permasalahan yang ada dan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan berbagai faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak-anak baik dalam karakter, pola pikir dan juga kebiasaan mereka dalam menumbuhkan nilai-nilai kehidupan yang baik. Namun, guru PAK perlu mempraktikkan hidup yang meneladani Kristus ditunjukkan di tempat ia bekerja dan dalam kehidupan di tengah masyarakat.²¹

Seperti yang sudah dikatakan oleh Homrighausen bahwa tugas atau peran penting dari seorang guru Kristen yang pertama sebagai seorang penafsir iman Kristen, yang berarti guru yang menjelaskan dan juga menerangkan kepercayaan Kristen tersebut, yang kedua guru menjadi seorang gembala untuk murid-muridnya, seorang guru bertanggung jawab tentang kehidupan rohani setiap anak, dan juga wajib membina serta mengembangkan hidup rohani tersebut. Yang ketiga seorang guru harus menjadi pemimpin yang artinya tidak boleh menuntun paksa setiap anak-anak didiknya untuk masuk ke kepercayaan Kristen secara paksa atau dengan tekanan, tetapi harus bisa membimbing setiap anak dengan pelan-pelan dan penuh kelembutan kepada Tuhan yang hidup. Seorang guru harus bisa menjadi contoh atau teladan yang mencerminkan nilai-nilai Kristen dalam segala aspek hidupnya. Supaya dengan keteladanan dapat dalam meningkatkan kerohanian dan karakter peserta didik.²² Dan yang keempat adalah guru harus menjadi seorang penginjil yang berarti harus bertanggung jawab kepada penyerahan diri dari setiap anak didiknya kepada Tuhan Yesus Kristus. Yang bertujuan supaya setiap anak-anak

²⁰Ibid 120.

²¹ Pujiono, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0."

²² Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1, no. 2 (2021): 124-143.

didiknya bisa sungguh-sungguh menjadi murid Tuhan. Seorang guru juga tidak boleh merasa puas sebelum melihat keberhasilan setiap anak didiknya dalam menerapkan setiap nilai-nilai Kristen dalam kehidupan mereka.²³

Melalui penanaman nilai-nilai yang ditanamkan lewat pembelajaran agama Kristen yang bertujuan untuk dapat meningkatkan setiap potensi spiritual dan juga membentuk setiap anak-anak didik untuk dapat bertumbuh menjadi manusia yang beriman dan juga taat kepada Tuhan. Oleh sebab itu guru harus mengenal anak didiknya dan menyampaikan pengajaran dengan baik.²⁴ Dan tidak hanya disitu saja, tetapi juga akan mampu memiliki akhlak yang mulia, mencakup etika, budi pekerti, serta moral sebagai hasil dari adanya penanaman nilai-nilai Kristen melalui pembelajaran pendidikan agama Kristen di sekolah. Setiap nilai-nilai yang di tunjukan dalam agama Kristen menunjukkan nilai-nilai Kristen yang memang sudah seharusnya di ajarkan kepada setiap anak untuk dapat membentuk sikap, karakter, dan juga moral yang baik bagi kehidupan setiap anak didik kedepannya dan untuk seterusnya. Setiap nilai-nilai Kristen pada umumnya sangat sesuai bagi setiap pembentukan moral bagi anak-anak untuk mendukung tumbuh kembang dari setiap anak, baik itu untuk yang beragama Kristen dan akan baik juga untuk yang non Kristen. Karena apa yang di ajarkan oleh nilai-nilai Kristen adalah nilai-nilai yang memang adalah nilai-nilai kebaikan yang juga di ajarkan oleh orang tua kepada setiap anak-anak nya, seperti halnya, mengasihi, mengampuni, sabar, tidak boleh berbohong dan lain sebagainya.²⁵

Manfaat Nilai-nilai Kristen pada naradidik

Nilai Kristen merupakan nilai-nilai yang terdapat di dalam Alkitab (perjanjian lama dan perjanjian baru). Nilai-nilai yang menjadi ciri khas dari kekristenan, yang hanya terdapat secara khusus dalam terminology Alkitab adalah nilai-nilai yang kudus (Lukas. 1:49), kasih (Matius. 10:37), jangan membalas kejahatan dengan kejahatan (Roma. 12:17), dan lain sebagainya. Masih begitu banyak nilai-nilai Kristen yang lainnya yang terdapat di dalam Alkitab. Filosofi dari pendidikan nilai-nilai Kristen mempunyai peran yang sangat luhur dan juga mulia, yaitu menanamkan nilai-nilai kehidupan. Yang berarti nilai-nilai kehidupan yang layak, bahkan juga berkelimpahan, yang di dapatkan dari Tuhan. Pendidikan nilai kristiani memberi kesadaran yang cukup jelas dan juga sangat tegas untuk dapat membentuk masa depan yang cerah dan juga berkelimpahan. Di dalam Alkitab kita bisa menemukan banyak

²³ Nakamnanu, "Shamayim : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini."

²⁴ Dessy Ari Wardhani and Andrias Pujiono, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu," *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 10–21.

²⁵ Sri Padmawati and Dwi Novita Sari, *Modul Pendidikan Agama Kristen- 2* (Semarang, Jawa Tengah: STTS, 2019).

sekali nilai-nilai Kristen yang baik untuk pembentukan karakter. antara lain, ada kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembahlembutan, dan juga penguasaan diri (Galatia. 5: 22-23), kejujuran, keadilan, tulus hati, disiplin dan lain sebagainya.²⁶ Supaya peserta didik benar-benar mengalami perjumpaan dengan Yesus dan firman-Nya yang dapat membawa perubahan dalam setiap pribadi anak.²⁷

Nilai Kristen mempunyai peranan yang sangat luhur dan juga mulia, yaitu menanamkan nilai-nilai kehidupan. Nilai kehidupan sendiri juga memiliki arti sebuah kehidupan yang layak, dan sangat berkelimpahan yang di dapatkan dari Tuhan. Oleh sebab itu pendidikan nilai kristiani akan sangat memberi warna pada kehidupan seseorang. Suatu pendidikan akan bisa di sebut baik atau berkualitas tinggi jika dilihat dari indikator hasil didikan terhadap peserta didik. Pendidikan nilai kristiani akan memberi suatu kesadaran yang sangat tegas dan jelas untuk dapat membentuk masa depan yang cerah dan juga berlimpah.²⁸ Nilai-nilai Kristen mempunyai kekuatan yang luar biasa, yang kekuatannya terletak pada implementasinya. Implementasi dari nilai Kristen yang tepat akan mampu mengangkat harkat dan martabat dari seseorang, sehingga akan membuat orang berwibawa dan juga menjadi dihormati, dan bahkan disukai oleh banyak orang.²⁹

Melalui nilai Kristen anak akan belajar mengasih atau menyayangi terhadap seseorang. Kata kasih mempunyai arti untuk memberi, memberi perhatian, memberi rasa sayang, dan juga memberi sesuatu yang berharga. Sehingga melalui Tindakan memberi itu akan muncul rasa empati dalam hati anak didik. Dalam Alkitab ada kasih eros, philia, storge, dan juga agape yang di ajarkan oleh Tuhan yesus. Kemudian yang kedua mengajarkan tentang kebaikan. Yaitu sifat manusia yang dinilai atau di anggap baik sesuai dengan pandangan masyarakat. Kebaikan akan terlihat dari suatu perbuatan atau perkataan atau sikap dan bahkan sifat yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari hari. Semua hal yang berhubungan dengan nilai-nilai pasti selalu menuju pada kebaikan saat sudah di tanamkan dan di terapkan dengan benar. Contoh nilai-nilai kebaikan adalah kejujuran, kebenaran, keadilan, kelembahlembutan, suka menolong, sabar,ulet dan sebagainya. Yang ketiga nilai Kristen dapat membentuk sikap, karena nilai-nilai Kristen mengajarkan hal-hal yang memiliki nilai tinggi dalam kehidupan semua orang, semua hal yang bermanfaat, dan yang akan membawa kebaikan dalam setiap diri peserta didik. Nilai-nilai Kristen yang di ajarkan dan di tanamkan pada diri peserta didik

²⁶ Thomas Edison, *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani*, ed. Wilhelmina Karnia M. (Bandung, Jawa Barat: Kalam Hidup, 2018).

²⁷ Ester Putri Setiyowati and Yonatan Alex Arifianto, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 78-95, <http://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/57>.

²⁸ Edison, *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani*.

²⁹ Ibid.119.

akan tertanam dalam pikiran dan dirinya, saat pikiran sudah ditanamkan nilai ajaran Kristen akan menentukan setiap sikap dan perilaku peserta didik dalam setiap tindakannya. Seperti halnya sikap yang ramah serta sopan yang di berikan nilai Kristen akan menjadi kesopanan, nilai kesabaran, dan juga nilai kelemahlembutan, akan menjadi sikap peduli, suka menolong, sikap jujur, sikap sabar dan yang lain sebagainya.³⁰

KESIMPULAN

Peran guru PAK dalam menerapkan nilai Kristen dan mafaatnya bagi pendidikan hal itu didasarkan pada Nilai Kristen dimana mempunyai peranan yang sangat luhur dan juga mulia, yaitu menanamkan nilai-nilai kehidupan. Sehingga manfaat yang bisa di dapatkan oleh para peserta didik dalam mempelajari dan mau menerima setiap pembelajaran penanaman nilai-nilai Kristen yang di berikan oleh pendidik atau guru, yang akan bermanfaat bagi peserta didik, orang tua, masyarakat, dan bahkan bangsa dan juga negara. Karena setiap apapun yang di terima dan terekam dalam ingatan atau pikiran setiap anak akan terus tertanam dan akan menghasillkan segala sesuatu yang sudah ia terima atau yang sudah terekam dalam ingatannya. Oleh sebab itu setiap yang kita ajarkan atau setiap yang kita lakukan tanpa sadar akan ikut terekam dan di pelajari oleh anak-anak kita, karena itu penanaman nilai-nilai Kristen sejak kecil akan memberikan dampak yang besar bagi setiap anak-anak yang adalah generasi penerus bangsa. Peran guru sebagai pendidik dan orang tua kedua bagi anak sangatlah penting, setiap apa yang di ajarkan dan di tanamkan oleh guru haruslah di perhatikan, karena saat salah sedikit saja maka akan menjadi kesalahan yang fatal bagi para peserta didik, orang tua dan bagi orang-orang di sekitarnya. Karena itu seorang guru wajib memiliki kesadaran penuh akan setiap tanggung jawab dan juga tugas-tugasnya dalam mengajar dan juga mendidik. Saat seorang pendidik sudah mengerti setiap tanggung jawab dan tugas-tugasnya, maka guru akan bekerja dengan sungguh sungguh atau dengan sepenuh hati dan hasilnya juga akan memuaskan bagi peserta didik, orang tua dan bahkan bagi pendidik itu sendiri.

Rujukan

- A. Gafar Hidayat, and Tati Haryati. "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." *Jurnal Pendidikan Ips* 9, no. 1 (2019): 15-28.
- Arifianto, Yonatan Alex. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1

³⁰ Ibid.73

- (2021): 45–59.
- Boiliu, Fredik Melkias, and Meyva Polii. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spiritualitas Dan Moralitas Anak." *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (October 2020): 76–91.
- Bria, Apriliana Serfina. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajarkan Iman Kristen Bagi Remaja." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2016): 951–952.
- Buchari, Agustini. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 106.
- Edison, Thomas. *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani*. Edited by Wilhelmina Karnia M. Bandung, Jawa Barat: Kalam Hidup, 2018.
- Ermindyawati, Lilis. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara." *FIDEL: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* (2019).
- Golden, Jurnal, Age Universitas, and Mulianah Khaironi. "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini" 01, no. 1 (2017): 1–14.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Edited by Nita Nur Muliawati. Bandung, Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lasmaria Lumban Tobing. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa." *Jurnal Christian Humaniora* 1, no. 1 (2017): 140–155.
- Nakamnanu, Sriyanti Es. "Shamayim : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14–28.
- Padmawati, Sri, and Dwi Novita Sari. *Modul Pendidikan Agama Kristen- 2*. semarang, jawa tengah: STTS, 2019.
- — —. *Modul Pendidikan Agama Kristen-1*. semarang: STTS, 2019.
- Pujiono, Andrias. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 78–89.
- Setiyowati, Ester Putri, and Yonatan Alex Arifianto. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 78–95. <http://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/57>.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97.
- Sriyati, Sriyati, and Esen Hon Nakamnanu. "Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14–28.
- Tafona'o, Talizaro. "Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1 Timotius 4:11-16." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*.

- Telaumbanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* (2018).
- Tindagi, Magdalena Grace K. "Yesus: Sosok Guru Agung (Kompetensi Dan Profesionalitas Dasar Guru Pak)." *Missio Ecclesiae* 5, no. 1 (2016): 1-21.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1, no. 2 (2021): 124-143.
- Wardhani, Dessy Ari, and Andrias Pujiono. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu." *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 10-21.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* (2020).